

**PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PERATURAN TEKNIS
KOMPETISI DEBAT KEPEMUDAAN TINGKAT JAWA TIMUR
HMJ ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Ringkasan: *Youth Debate Competition II* atau Kompetisi Debat Kepemudaan II Tahun 2017 adalah kompetisi yang diselenggarakan untuk siswa siswi SMA, SMK dan MA Sederajat Se- Jawa Timur untuk melatih kemampuan siswa siswi agar dapat berfikir kritis dan ikut andil dalam pemecahan berbagai masalah yang ada dalam masyarakat serta melatih kemampuan *public speaking* untuk dapat mengungkapkan argumen didepan umum. Kompetisi ini terdiri dari dua tahap diawali dengan kompetisi essay dengan subtema yang telah ditentukan dan dilanjutkan dengan kompetisi debat dengan mosi yang telah ditentukan. Dalam kompetisi essay ini akan diseleksi sebanyak 30 (tiga puluh) tim peserta yang akan bertanding yang mana masing-masing tim terdiri dari 3 (tiga) orang siswa dan 1 pendamping. Setiap tim akan memberikan argumen atas essay yang dibuat (kompetisi essay) dan mosi yang diberikan dengan mengambil sudut pandang pro atau kontra terkait mosi tersebut (kompetisi debat). Peserta akan diuji dalam kemampuan menyampaikan dan mempertahankan argumen yang ditunjang dengan materi dan substansi serta mengkritisi dan menyanggah argumentasi dari tim lawan. Penyampaian argumen tersebut harus disampaikan secara persuasif-argumentatif sehingga dapat meyakinkan juri dan penonton untuk menyetujui argumen yang disampaikan. Kekompakan dan strategi yang tepat merupakan kunci memenangkan lomba ini. Lomba ini terdiri atas babak penyisihan, babak semifinal, dan babak final. *Pada babak penyisihan* 30 (tiga puluh) tim Debat SMA/SMK/MA Se-derajat dilaksanakan dengan sistem pemaparan argumen terkait essay yang telah dibuat dan dewan juri akan memberikan pertanyaan terkait essay yang telah dibuat. Pada babak ini akan dibagi menjadi 3 kelas dimana setiap kelas berisi 10 kelompok yang akan memaparkan hasil essay. Tahap selanjutnya yaitu tahap *penyeleksian semifinal* dipilih kedalam 18 (delapan belas), tim terbaik berdasarkan 6 tim terbaik dengan nilai tertinggi masing-masing kelas. Kemudian 18 (delapan belas) tim diadu dalam berargumen didasarkan atas mosi/topik debat yang telah disediakan, peserta bebas untuk memberikan argumennya dan memilih bagian pro/kontra. Setelahnya, akan diseleksi menjadi menjadi 9 (sembilan) tim terbaik dengan nilai tertinggi yang akan masuk babak Final akan diadu berargumen kembali berdasarkan mosi yang dipilih oleh dewan juri dan 3 (tiga) tim dengan skor tertinggi pertama, kedua, ketiga, empat dan *best speakers* akan menjadi juara pada Kompetisi Debat Kepemudaan “*Youth Debate Competition II 2017*”

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan

Kompetisi Debat Kepemudaan “*Youth Debate Competition II 2017*” adalah kompetisi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik dengan tujuan untuk memperkenalkan Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya (UNESA) kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA Sederajat di wilayah Jawa Timur ditambah juga untuk melatih kecakapan siswa-siswi dalam mempertahankan argumen juga membentuk generasi penerus bangsa yang kritis, berwawasan luas dan cerdas dalam lingkungan berbangsa dan bernegara.

2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dirancang berbentuk kompetisi debat didasarkan atas dua tahap yaitu kompetisi essay dan kompetisi debat mosi/topik yang hangat di kalangan masyarakat. Dalam setiap perdebatan terdapat 2 tim yaitu tim pro dan tim kontra (kecuali babak penyisihan dengan pemaparan essay yang telah ditulis oleh peserta sebelumnya). Pada setiap tim nya terdapat tiga orang perwakilan dari sekolah yang bersangkutan beserta satu guru pendamping.

3. Panitia Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik periode 2016/2017 dan didukung oleh dosen D3 Administrasi Negara dan S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

4. Waktu dan Tempat kegiatan

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017
Waktu : 07.00 WIB – Selesai
Tempat : Aula Srikandi Gedung I6 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa

5. Persyaratan Peserta dan Pendamping

Peserta Kompetisi Debat Kepemudaan “*Youth Debate Competition II 2017*” ini adalah siswa/siswi tingkat SMA/MA/SMK Sederajat yang telah mendapatkan mandat dan izin dari kepala sekolah dan telah mendaftar pada Panitia Kompetisi Debat Kepemudaan “*Youth Debate Competition II 2017*”

Ketentuan Peserta :

1. Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran lomba, kartu pelajar sekolah dalam bentuk scanning ke alamat email : himajap.unesa@gmail.com
2. Mengirim essay ke alamat email : himajap.unesa@gmail.com dan mengirim biaya pendaftaran sejumlah Rp 50.000,-/tim melalui nomor rekening BRI 0976-01-033172-53-6 atas nama Vivi Setya Puji Astuti. Dan melakukan pendaftaran kembali sebesar Rp 150.000 bagi peserta yang dinyatakan lolos essay dan melanjutkan kompetisi pada babak selanjutnya di Unesa.
3. Melakukan konfirmasi setelah melakukan pembayaran dan pengiriman essay pada CP yang tersedia
4. Menggunakan tanda peserta yang disediakan oleh panitia.
5. Tiba dilokasi kegiatan paling lambat 30 menit sebelum pembukaan dimulai dan langsung mendaftar ulang untuk mendapat fasilitas lomba dengan menukarkan persyaratan administrasi kegiatan seperti kwitansi pembayaran dan formulir pendaftaran.
6. Setiap sekolah dibatasi dengan mengirimkan dua tim terbaiknya.
7. Peserta tidak boleh merangkap ke tim yang berbeda dari sekolahnya.
8. Peserta yang membatalkan keikutsertaannya dan mengalami keterlambatan diwajibkan memberikan konfirmasi kepada panitia dengan alasan yang logis.
9. Apabila ada tim/peserta yang membatalkan keikutsertaannya dan tidak konfirmasi pada panitia paling lambat 24 jam atau 1 hari sejak pembayaran. Maka uang pendaftaran tidak dapat dikembalikan pada peserta.

Ketentuan Pendamping :

Pendamping adalah guru pendamping atau pembina yang mendapat tugas mendampingi sekolah salah satu tim peserta dengan disertai surat penugasan dari instansi sekolah.

6. Teknis Administrasi

a. Pendaftaran

1. Pendaftaran dibuka pada tanggal 5 Desember 2016 sampai 29 Desember 2016
2. Pendaftaran dapat dilakukan secara online setiap hari ataupun datang langsung ke Sekretariat HMJ AP pada hari Senin – Kamis di komplek I6 Sekretariat Himpunan Mahasiswa FISH UNESA.
3. Pada saat pendaftaran calon peserta membawa formulir yang telah panitia berikan sebanyak 2 lembar (satu untuk panitia dan satu untuk peserta), kartu pelajar, mengirimkan essay dan melakukan pembayaran sebesar Rp 50.000/tim dan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp 150.000/tim apabila dinyatakan telah lulus essay dan melanjutkan babak selanjutnya di Unesa.
4. Bagi sekolah yang ingin mendaftarkan tim lebih dari satu, formulir dapat diperbanyak oleh sekolah yang ingin mendaftar.
5. Permintaan info juklak juknis kegiatan melalui blog kami: himanesa.blogspot.co.id
6. Contact person:
 - Angga Yudistira : 085868245691
 - Vivi Setya Puji Astuti : 081331617167

b. Tekhnickal meeting dan Kompetisi akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017
Waktu : 07.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Srikandi Gedung I6 FISH Unesa

Sekretariat :

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
UNESA, Kampus Ketintang
Phone : 082244609080
Email : himajap.unesa@gmail.com

- Peserta : Perwakilan sekolah yang bersangkutan.
Perlengkapan : Membawa bukti administrasi.

c. Catatan :

- Setiap perwakilan sekolah wajib mengikuti Technical Meeting.
- Peserta yang tidak mengirimkan perwakilannya, dianggap menyetujui semua hasil kesepakatan Technical Meeting

7. Penghargaan dan Fasilitas peserta

a. Penghargaan peserta

1. Piagam Penghargaan
2. Uang Pembinaan
3. Trophi Penghargaan

b. Fasilitas peserta

1. Tanda peserta	: Rp. 4.000. x 4	= Rp	16.000
2. Snack	: Rp. 5.000 x 4	= Rp	20.000
3. Makan 2x	: 2 x Rp. 15.000 x 4	= Rp	120.000
4. Bolpoin	: Rp 2500 x 3	= Rp	7.500
5. Map	: Rp. 2500 x 3	= Rp	7.500
6. Block note	: Rp. 5.000 x 3	= Rp	15.000
7. Sticker	: Rp. 2000 x 3	= Rp	6.000
8. Sertifikat guru dan peserta	: Rp. 2000 x 4	= Rp	8.000

Jadi total fasilitas yang didapatkan tiap tim dengan pembayaran sebesar **Rp 200.000**

8. Dewan juri

Susunan dewan juri berasal dari Akademisi, Praktisi dan Profesional

9. Ketentuan pemenang

a. Juara tim

Juara tim adalah tim yang mendapatkan nilai tertinggi dan mendapatkan piala tetap juara 1, 2, 3 dan harapan I serta mendapatkan trofi dan piagam penghargaan sebagai juara.

b. Juara individu (pembicara terbaik)

Juara pembicara terbaik adalah anggota tim yang dinilai oleh dewan juri sebagai pembicara yang baik, dan dinilai pada saat babak final. Hanya ada satu pemenang.

10. Penutup

Demikian petunjuk pelaksanaan Kompetisi Debat Kepemudaan "*Youth Debate Competition II 2017*" ini kami sampaikan. Semoga menjadi bahan kajian dalam memenuhi undangan kami dengan mengirimkan utusannya sebagai peserta dalam kegiatan tersebut. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati segala amal usaha kita dan memberikan petunjuk kepada kita semua. Aamiin.

PERATURAN TEKNIS

1. PESERTA

- a. Peserta adalah siswa/i SMA/SMK/MA Se-derajat yang ada di Jawa Timur yang mengikuti Kompetisi Debat Kepemudaan "*Youth Debate Competition II 2017*"
- b. Peserta terdiri atas ≤ 30 (tiga puluh) tim dari siswa SMA/SMK/MA Se-derajat.
- c. Setiap tim terdiri atas 3 (tiga) orang yang berstatus sebagai siswa SMA/SMK/MA Se-derajat dan 1 (satu) orang guru pembimbing/*official*.

Sekretariat :

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
UNESA, Kampus Ketintang
Phone : 082244609080
Email : himajap.unesa@gmail.com

2. KELAYAKAN

- Tim yang layak untuk mengikuti Lomba adalah tim yang terdiri atas 3 anggota yang telah dinyatakan lolos seleksi essay dan membayar biaya pendaftaran.
- Apabila ada salah satu peserta dari satu tim hendak berhenti pada saat berlangsungnya serangkaian lomba karena alasan-alasan tertentu yang bersifat pribadi, tim yang bersangkutan dianggap tidak layak berkompetisi.
- Delegasi yang tidak memenuhi aturan kelayakan akan dikenakan sanksi dari kompetisi secara keseluruhan.
- Delegasi yang tidak layak akan dinyatakan melakukan pengunduran diri dalam pertandingan.

3. PRA-DEBAT

- Tim yang bertanding pada babak penyisihan, urutan-urutannya ditentukan dengan menggunakan sistem undian yang akan dilakukan pada *technical meeting* (TM). Setiap tim akan diberi nama menggunakan nama sesuai dengan nama asal sekolah masing-masing.
- Apabila ada tim yang mengirimkan 2 (dua) tim maka nama tim akan diberikan huruf A atau B pada akhir nama sekolahnya.
- Pada saat penyisihan, setiap tim tidak akan beradu argumen. Tetapi akan melakukan pemaparan essay dengan menggunakan powerpoint yang telah dibuat dan telah dinyatakan lolos oleh juri berdasarkan pemberitahuan sebelumnya dan peserta debat menjawab pertanyaan dan jawaban juri terkait essay yang telah dipaparkan.

4. SISTEM DEBAT

Sistem debat yang digunakan dalam lomba ini adalah sistem parlemen asia dimulai dari babak Semi final sampai dengan babak final menggunakan sistem penjelasan topik/mosi. Penjelasan adalah sebagai berikut:

- Kompetisi terdiri dari 2 (dua) tim yang terbagi menjadi tim pro dan kontra.
- Penentuan tim pro dan tim kontra akan dilakukan sebelum penyusunan argumen.
- Tim pro dan tim kontra masing-masing terdiri atas tiga pembicara.
- Ketiga pembicara terdiri atas pembicara pertama, pembicara kedua, dan pembicara ketiga.
- Salah satu dari pembicara pertama atau pembicara kedua bertindak sebagai pembicara penutup/ kesimpulan.
- Anggota masing-masing tim pro dan tim kontra yang berperan sebagai pembicara ketiga tidak diperkenankan menjadi pembicara penutup/ kesimpulan.
- Seluruh anggota tim pro dan tim kontra dapat melakukan interupsi.

4.1 Sistematika Kompetisi

- Waktu untuk menyampaikan argumen pada babak penyisihan terkait essay yang telah dinyatakan lolos yaitu bagi pembicara pertama adalah 3 menit, maksimal 3 menit 10 detik sementara bagi pembicara kedua dan pembicara ketiga adalah 5 menit, maksimal 5 menit 10 detik. Kemudian dilanjutkan kesimpulan oleh pembicara pertama/ kedua adalah 2 menit dan maksimal 2 menit 10 detik. Kemudian tanya jawab oleh dewan juri adalah 5 menit, maksimal 5 menit 10 detik.
- Waktu untuk menyampaikan argumen pada babak semifinal dan babak final bagi pembicara pertama adalah 2 menit, maksimal 2 menit 10 detik sementara bagi pembicara kedua dan pembicara ketiga adalah 3 menit, maksimal 3 menit 10 detik. Kemudian dilanjutkan kesimpulan oleh pembicara pertama/ kedua adalah 1 menit dan maksimal 1 menit 10 detik.
- Kesempatan untuk melakukan interupsi akan diberikan kepada pihak lawan ketika pembicara kedua dan pembicara ketiga sedang menyampaikan argumen di dalam rentang waktu menit keempat di babak semifinal dan babak final. Batas waktu interupsi adalah 20 detik.
- Pembicara yang sedang menyampaikan argumennya dapat menerima interupsi maksimal sebanyak 3 kali.
- Pembicara yang sedang menyampaikan argumen memiliki hak penuh untuk menerima atau menolak interupsi dari pihak lawan.
- Pembicara pertama tidak dapat diinterupsi.
- Apabila seluruh pembicara dari kedua tim telah menyampaikan argumen, tiap tim harus menyampaikan kesimpulan atas argumen dan disampaikan oleh pembicara pertama atau pembicara kedua dari masing-masing tim dimulai dari tim kontra.
- Pada saat pembicara menyampaikan kesimpulan, pihak lawan tidak diperkenankan untuk memberikan interupsi.

Sekretariat :

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
UNESA, Kampus Ketintang
Phone : 082244609080
Email : himajap.unesa@gmail.com

4.2 Ketentuan debat

- a. Pembicara yang dapat menyampaikan argumen dalam setiap pertandingan debat hanyalah delegasi yang telah terlebih dahulu diumumkan oleh *Chair Person* pada awal pertandingan dan tidak diperkenankan dilakukannya pergantian (substitusi) terhadap anggota delegasi yang telah disebutkan.
- b. Setiap pembicara harus memaparkan argumennya di meja masing-masing.
- c. Dalam hal terdapat kecurangan yang dilakukan baik oleh delegasi maupun anggota delegasi (individu) maka Panitia berhak memberikan Penalti.
- d. Tanpa mengesampingkan aturan sebelumnya, jika dalam debat salah satu pembicara tidak dapat menyampaikan pendapatnya dikarenakan alasan tertentu, pembicara lain dari delegasi yang bersangkutan dapat menggantikan untuk menyampaikan pendapat.
- e. Jika ada pembicara pengganti sehingga menyebabkan tim tidak layak, Dewan Juri akan memberikan penilaian terendah menurut standar nilai, terlepas dari kualitas penyampaian pendapat pembicara tersebut. Jika situasi ini terjadi, nilai individu tersebut tidak akan digunakan dalam perhitungan untuk penilaian kejuaraan.
- f. Lomba debat dilakukan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- g. Jika terdapat pembicara yang melebihi batas waktu yang ditentukan, *Chair Person* berhak menghentikan pemaparan.
- h. Anggota delegasi dapat memberikan sinyal kepada pembicara yang sedang menyampaikan argumennya, berupa sinyal yang membantu pembicara untuk menghitung waktu, membantu pembicara dalam mengontrol intonasi dan kecepatan berbicara.
- i. Selama debat, pembicara yang sedang menyampaikan argumennya dilarang berkomunikasi dengan siapapun termasuk anggota Delegasi lainnya yang tidak berbicara dalam perdebatan tersebut.
- j. Penonton yang berada di ruang debat diharuskan menjaga ketertiban jalannya debat.
- k. Dalam hal pembicara sedang memaparkan argumennya, baik delegasi maupun penonton tidak diperkenankan untuk keluar masuk ruangan.
- l. *Chair Person* memiliki kewenangan penuh untuk memutuskan apakah seseorang harus meninggalkan atau tetap berada di ruangan pertandingan.

5. SISTEMATIKA LOMBA

Lomba terdiri atas 3 (tiga) babak pertandingan, yaitu:

5.1 Babak Penyisihan

- a. Seluruh peserta yang berjumlah 30 (tiga puluh) tim akan dibagi kedalam tiga kelas dan akan diundi untuk urutan yang akan menyampaikan argumen terkait essay yang telah lolos sebelumnya
- b. Waktu untuk menyampaikan argumen pada babak penyisihan terkait essay yaitu bagi pembicara pertama adalah 2 menit, maksimal 2 menit 10 detik sementara bagi pembicara kedua dan pembicara ketiga adalah 3 menit, maksimal 3 menit 10 detik. Kemudian dilanjutkan kesimpulan oleh pembicara pertama/kedua adalah 1 menit dan maksimal 1 menit 10 detik. Kemudian tanya jawab oleh dewan juri adalah 3 menit, maksimal 3 menit 10 detik.
- c. Tim yang akan lolos ke babak semifinal adalah 18 (delapan belas) tim yang terdiri dari 6 (enam) tim yang memiliki jumlah nilai tertinggi masing masing kelas.
- d. Bila terjadi kesamaan jumlah nilai, tim yang lolos ke babak semifinal adalah tim dengan Total Nilai tertinggi yang dihitung berdasarkan poin masing-masing anggota tim.

5.2 Babak Semifinal

- a. Terdapat 18 (delapan belas) tim yang lolos ke babak semifinal.
- b. Tim yang lolos babak semifinal akan bertanding 1 (satu) kali
- c. Setiap tim akan diundi pasangan yang akan menjadi lawan oleh pihak panitia.
- d. Salah satu tim menjadi tim pro, yakni yang mendukung mosi/topik, sedangkan tim yang lain menjadi tim kontra, yakni pihak yang tidak mendukung mos/topik.
- e. Setiap Tim yang bertanding akan diberikan waktu 2 menit untuk mempersiapkan argumen setelah mosi/topik diberikan.
- f. Tim yang akan lolos ke babak final adalah tim dengan jumlah nilai tertinggi
- g. Bila terjadi kesamaan jumlah nilai, tim yang lolos ke babak semifinal adalah tim dengan Total Nilai tertinggi yang dihitung berdasarkan poin masing-masing anggota tim.

Sekretariat :

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
UNESA, Kampus Ketintang
Phone : 082244609080
Email : himajap.unesa@gmail.com

5.3 Babak Final

- Terdapat 9 (sembilan) Tim yang lolos ke babak Final.
- Tim yang lolos babak final akan bertanding 1 (satu) kali
- Setiap tim akan diundi pasangan yang akan menjadi lawan oleh pihak panitia.
- Salah satu tim menjadi tim pro, yakni yang mendukung mosi/topik, sedangkan tim yang lain menjadi tim kontra, yakni pihak yang tidak mendukung mos/topik.
- Setiap Tim yang bertanding akan diberikan waktu 2 menit untuk mempersiapkan argumen setelah mosi/topik diberikan.
- Pemenang pertandingan pada babak final adalah tim dengan jumlah nilai tertinggi dan apabila ada kesamaan nilai maka akan ada babak tambahan yang akan memperebutkan juara 1, 2 atau 3.

6. TANDA

Tanda merupakan sinyal yang diberikan Panitia dalam rangka membantu pembicara dalam mengatur alokasi waktu dalam bentuk bendera warna. Tiap Babak akan dibagi sebagai berikut :

Waktu 2 Menit

- Tanda berupa bendera warna pada babak penyisihan bagi pembicara pertama akan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pada detik ke-1 (permulaan) ditandai dengan bendera warna hijau
 - Pada detik ke-60 (menit ke-1) ditandai dengan bendera warna kuning
 - Pada detik ke-120 (menit ke-2) ditandai dengan bendera warna merah
 - Pada detik ke-130 (waktu toleransi 10 detik sudah habis) *Chair Person* memiliki hak untuk memberhentikan pembicara.

Waktu 3 Menit

- Tanda berupa bendera warna pada babak semifinal dan babak final bagi pembicara pertama dan babak penyisihan bagi pembicara kedua dan pembicara ketiga akan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pada detik ke-1 (Permulaan) ditandai dengan bendera warna hijau
 - Pada detik ke-120 (menit ke-2) ditandai dengan bendera warna kuning
 - Pada detik ke-180 (menit ke-3) ditandai dengan bendera warna merah
 - Pada detik ke-190 (waktu toleransi 10 detik sudah habis) *Chair Person* memiliki hak untuk memberhentikan pembicara

Waktu 1 Menit

- Untuk penyampaian kesimpulan, tanda berupa bendera warna akan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pada detik ke-1 (Permulaan) ditandai dengan bendera warna hijau
 - Pada detik ke-30 (setengah menit) ditandai dengan bendera warna kuning
 - Pada detik ke-60 (menit ke-1) ditandai dengan bendera warna kuning
 - Pada detik ke-70 (waktu toleransi 10 detik sudah habis) *Chair Person* memiliki hak untuk memberhentikan pembicara
- Chair Person* secara tegas akan menyatakan bahwa waktu bagi pembicara telah dimulai tepat saat *Time Keeper* memulai penghitungan waktu.
- Chair Person* secara tegas akan menyatakan bahwa waktu bagi pembicara telah habis, setelah batas maksimal waktu (perpanjangan waktu selama 10 detik) pembicara telah berakhir.

7. PENGATURAN DEBAT

- Waktu untuk persiapan materi setiap babak adalah 5 menit.
- Selama penyusunan materi berlangsung, delegasi tidak boleh dibantu oleh guru pembimbing dan atau *official*.
- Selama debat berlangsung peserta tidak diperkenankan menggunakan perangkat elektronik dan/atau bahan cetak.
- Selama debat berlangsung peserta hanya diperkenankan untuk membawa kertas yang diberikan oleh panitia.
- Tidak diperkenankan menggunakan alat peraga seperti gambar, grafik, tabel, dan lain-lain dalam pemaparan argumen.
- Peserta atau penonton diminta untuk meninggalkan ruangan saat dewan juri melakukan penilaian.

Sekretariat :

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
UNESA, Kampus Ketintang
Phone : 082244609080
Email : himajap.unesa@gmail.com

8. PENJURIAN

- a. Pertandingan debat dalam setiap babak dalam lomba ini dinilai dan diputuskan oleh Dewan Juri yang ditentukan oleh panitia.
- b. Dewan Juri dalam satu pertandingan debat adalah 3 orang
- c. Juri bersifat objektif dan independen.
- d. Nama-nama juri ditetapkan Panitia.
- e. Juri bukan merupakan pembimbing dari salah satu kelompok peserta.
- f. Juri merupakan akademisi, praktisi maupun professional.
Panitia menetapkan kriteria penilaian untuk penjurian dan pemberian nilai pada setiap kriteria tersebut adalah kewenangan penuh masing-masing juri.
- g. Keputusan Dewan Juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

9. NILAI DAN TABULASI

- a. Komponen penilaian meliputi; materi/substansi (0-50), perilaku dan etika (0-30), dan metode (0-20).
- b. Materi/substansi meliputi penguasaan materi, dasar hukum, dan pengetahuan mengenai kasus/mosi.
- c. Perilaku meliputi etika pemaparan, etika pengajuan dan penerimaan interupsi, gestur tubuh dan, diksi.
- d. Metode meliputi kerja sama tim dan sinkronisasi argumen antara pembicara.
- e. Skala pemberian nilai terhadap kesimpulan debat adalah setengah lebih kecil dari komponen penilaian pada poin (1).
- f. Urutan tim dengan nilai tertinggi berdasarkan jumlah total dari jumlah juri yang ada.

10. SANKSI

- a. Jika salah satu Peserta dari satu Delegasi mengundurkan diri di tengah rangkaian lomba tanpa alasan sebagaimana dimaksud diatas, Delegasi tersebut akan didiskualifikasi dan sertifikat tanda partisipasi tidak akan diberikan.
- b. Jika tertangkap tangan melanggar ketentuan yang telah ditentukan panitia, maka akan dikenakan Penalti berupa pemberian nilai terendah di setiap kriteria penilaian.
- c. Jika terbukti melakukan kecurangan babak debat selesai, Delegasi yang bersangkutan akan didiskualifikasi sehingga Delegasi yang bertanding dengan Delegasi yang bersangkutan pada babak di mana terdapat kecurangan tersebut, akan dimenangkan.

11. MOSI

- a. Mosi untuk setiap babak akan diambil secara acak dari daftar topik.
- b. Mosi yang telah ditentukan tidak dapat diganggu gugat.
- c. Mosi pada babak penyisihan diundi pada *technical meeting*.

12. PELAKSANAAN

- a. Setiap peserta, pendukung dan guru pembimbing harus menggunakan Almamater Sekolah dan/atau atribut lain yang dapat menunjukkan identitas Sekolah selama rangkaian perlombaan berlangsung
- b. Setiap peserta, pendukung dan guru pembimbing dilarang membuka identitas asal sekolah selama rangkaian perlombaan berlangsung.
- c. Setiap peserta menggunakan pakaian formal yang sopan dan rapi.
- d. Pelanggaran terhadap ketentuan poin (1), (2), dan (3) diatas menyebabkan pengurangan nilai oleh dewan juri dengan rekomendasi panitia.

13. PENUTUP

Ketentuan lainnya yang belum terdapat dalam peraturan ini akan ditetapkan kemudian oleh panitia sebagai satu kesatuan dari peraturan ini. Peraturan ini berlaku dan mengikat seluruh Delegasi sejak ditandatangani surat pernyataan pendaftaran.

Sekretariat :

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
UNESA, Kampus Ketintang
Phone : 082244609080
Email : himajap.unesa@gmail.com